

PENGARUH MODEL *BLENDED LEARNING* DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Hermidayani¹, Khoirun Nikmah²

^{1,2}Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Medan
email : ¹mida1557@gmail.com, ²khoirunsibarani@gmail.com

Abstrak : : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* dan minat belajar pada hasil pembelajaran Ekonomi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental. Populasi terdiri dari 155 siswa kelas X IPS di SMAN 6 Padangsidempuan. Sampel terdiri dari 63 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar Ekonomi dan angket minat belajar. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar Ekonomi dari domain kognitif. Data dianalisis menggunakan teknik Two-Way ANOVA (analisis varians). Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Ada perbedaan antara hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan menggunakan model *blended learning* dengan model pembelajaran langsung, (2) Ada perbedaan hasil belajar siswa siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan minat rendah learning, (3) Ada interaksi yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : *Blended Learning, Minat Belajar, Hasil Belajar Ekonomi*

PENDAHULUAN

Ekonomi sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan, oleh karena itu Ekonomi merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Secara umum, dapat dikatakan bahwa pengertian ekonomi adalah sebuah bidang kajian ilmu yang berhubungan tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan manusia. Karena itu, Ekonomi adalah salah satu ilmu yang berkaitan dengan tindakan dan perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi.

Dalam kehidupan kita sehari-hari sejatinya sudah melakukan kegiatan ekonomi, namun hal ini belum cukup tanpa didukung dengan pengetahuan-pengetahuan lainnya mengingat kehidupan masyarakat dengan segala permasalahannya semakin berkembang. Sesuai dengan tujuan mata pelajaran ekonomi di SMA dan MA dalam standar kompetensi mata pelajaran ekonomi yaitu (1) Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi untuk mengetahui dan memahami peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan dalam tingkat individu/rumah tangga, masyarakat dan negara, (2) Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami

ilmu ekonomi pada jenjang selanjutnya, (3) Membekali siswa nilai-nilai serta etika ekonomi dan memiliki jiwa wirausaha, (4) Meningkatkan kemampuan berkompetensi dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional. (Depdiknas, 2003:6).

Tetapi kenyataannya Ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang kurang mendapatkan tempat dihati siswa, karena pelajaran ini dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan karena siswa hanya diajak untuk mendengar dan pelajaran Ekonomi dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hapalan semata yang kurang menekankan aspek penalaran, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan, dimana 60% siswa mendapatkan nilai dibawah standar yang ditentukan, berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Ekonomi, siswa cenderung kurang mengingat pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini menjadi problematika pembelajaran Ekonomi yang perlu mendapatkan perhatian lebih serius dari para guru Ekonomi.

Model pembelajaran dan minat belajar sangat terkait dalam proses pembelajaran. Keterkaitan antara model pembelajaran dan minat belajar ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang sangat baik. Seperti yang dikemukakan oleh Isti'annah (2017) bahwa

pembelajaran campuran mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa dalam mempelajari materi pelajaran.

Lewat model *blended learning*, proses pembelajaran lebih mandiri dan akan lebih efektif karena proses belajar mengajar yang biasa dilakukan (*conventional*) akan dibantu dengan pembelajaran secara *e-learning* yang dalam hal ini berdiri di atas infrastruktur teknologi informasi dan bisa dilakukan kapan pun dan di mana pun (Tuomainen, 2016). Untuk itu kegiatan pembelajaran *blended learning* ini dapat menumbuhkan iklim belajar yang efektif (Boelens, dan Wever, 2017).

Model pengajaran langsung (*direct instruction*) dilandasi oleh teori belajar perilaku yang berpandangan bahwa belajar bergantung pada pengalaman termasuk pemberian umpan balik. Satu penerapan teori perilaku dalam belajar adalah pemberian penguatan. Arends (2012:292) menyatakan: “*The direct instruction model was specifically designed to promote student learning of procedural knowledge and declarative knowledge that is well structured and can be taught in a step-by-step fashion*”. Artinya: Model pengajaran langsung secara khusus dirancang untuk mempromosikan belajar siswa dengan pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan secara langkah-demi-langkah.

Menurut Slameto (2010:180) mendefinisikan minat sebagai rasa suka dan rasa ketertarikan pada satu hal atau sesuatu tanpa ada yang menyuruh. Minat sangat berpengaruh pada pekerjaan seseorang. Jika seseorang menaruh minat pada sebuah pelajaran maka ia akan melaksanakan tugas dengan baik, sekalipun menyita waktu sehingga tanpa disadari ia bekerja melebihi batas waktu maupun kesehatannya. Dengan kata lain, minat erat kaitannya dengan rasa suka atau tidak suka terhadap suatu tindakan.

Setiap anak akan berbeda-beda minatnya. Jika sesuatu itu menarik minatnya tentu akan menarik perhatiannya. Menurut Syah (2011:152), “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat belajar membuat siswa mau belajar tanpa terbebani karena dia menyukai pelajaran tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 6 Padangsidempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental semu (*quasi experimental research*) dengan desain penelitian faktorial 2x2 dengan taraf signifikan 0,05 sebelum Anava dua jalur dilakukan terlebih dahulu ditentukan persyaratan analisis yakni persyaratan Normalitas menggunakan Uji Liliefos, sedangkan untuk uji persyaratan Homogenitas menggunakan uji Bartlett dan uji F dengan maksud bahwa penyebaran sampel dalam populasi penelitian bersifat homogen. Setelah melakukan pengujian persyaratan analisis selanjutnya dilakukan pengujian anava dua jalur. Jika anava dua jalur signifikan, maka diadakan uji lanjut (*post hoc test*). Dikarenakan jumlah sampel tiap sel tidak sama maka akan digunakan Uji scheffe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis varian dan jalur (ANAVA) factorial 2x2. Data-data penelitian dikelompokkan berdasarkan interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar siswa. Perbandingan kelompok data-data hasil belajar siswa berdasarkan temuan penelitian, secara ringkas pada tabel.1.

Rangkuman Data Hasil Penelitian

Ringkasan Data	Model Pembelajaran		Total	
	<i>Blended Learning</i>	Langsung		
Minat Belajar	Tinggi	N = 18 $\sum X = 559$ $\sum X^2 = 17469$ $\bar{X} = 31,06$	N = 16 $\sum X = 486$ $\sum X^2 = 14872$ $\bar{X} = 30,37$	N = 34 $\sum X = 1045$ $\sum X^2 = 32341$ $\bar{X} = 30,71$
	Rendah	N = 18 $\sum X = 559$ $\sum X^2 = 17469$ $\bar{X} = 31,06$	N = 14 $\sum X = 412$ $\sum X^2 = 12186$ $\bar{X} = 29,43$	N = 29 $\sum X = 867$ $\sum X^2 = 26049$ $\bar{X} = 29,88$
Total		N = 33	N = 30	

$\frac{\sum X = 1014}{\sum X^2 = 31332}$ $\bar{X} = 30,70$	$\frac{\sum X = 898}{\sum X^2 = 27058}$ $\bar{X} = 29,90$
------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------

Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang diajarkan dengan model blended learning (A1) dan yang diajar dengan Model Pembelajaran Langsung (A2).

Adapun hipotesis statistik yang diuji adalah:

Ho : $\mu A1 \leq \mu A2$

Ha : $\mu A1 > \mu A2$

Berdasarkan hasil analisis varians pada tabel 2., maka diperoleh hasil perhitungan data model pembelajaran, dimana $F_{hitung} = 8,70$, sementara nilai F_{tabel} dengan $dk = (1.62)$ dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 4,00. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 8,70 > F_{tabel} = 4,00$, sehingga Hipotesis nol (Ho) ditolak dan Hipotesis alternatif (Ha) diterima, dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan model *blended learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung teruji kebenarannya.

Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Antara Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi dan Minat Belajar Rendah. Adapun hipotesis statistik yang diuji adalah:

Ho : $\mu B1 \leq \mu B2$

Ha : $\mu B1 > \mu B2$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.17 di atas, maka diperoleh hasil perhitungan data minat belajar, dimana $F_{hitung} = 5,01$, sementara nilai F_{tabel} dengan $dk = (1.62)$ dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 4,00. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 5,01 > F_{tabel} = 4,00$, sehingga Hipotesis Nol (Ho) ditolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima, dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah teruji kebenarannya. Interaksi Antara Model Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi. Adapun hipotesis statistik yang diuji adalah:

Ho : $A \times B = 0$

Ha : $A \times B \neq 0$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.17 di atas, maka diperoleh hasil perhitungan data interaksi model pembelajaran dan minat belajar, dimana $F_{hitung} = 5,20$ dan nilai F_{tabel} dengan $dk = (1.62)$ dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 4,00. Hasil ini menunjukkan

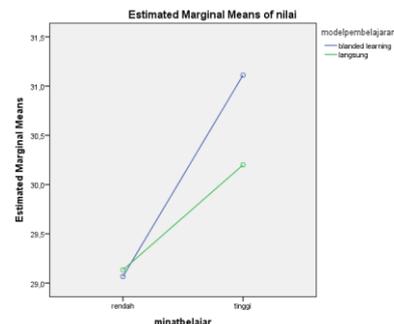
bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} (5,01 > 4,00)$, sehingga Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (Ho) ditolak, artinya terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi teruji kebenarannya.

Hasil pengujian yang ketiga dinyatakan terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Maka dilakukan uji lanjut untuk mengetahui rata-rata nilai kelompok mana yang member pengaruh lebih baik atau lebih tinggi terhadap hasil belajar Ekonomi. Uji lanjut dilakukan dengan uji scheffe.

Tabel. 3. Rangkuman Hasil Uji Scheffe

Nilai kelompok yang dibandingkan	F_{hitung}	$F_{tabel} (3,62)$ $\alpha = 0,05$
$\mu A1B1$ dengan $\mu A2B1$	2,97	2,90
$\mu A1B1$ dengan $\mu A2B2$	3,03	2,90
$\mu A1B1$ dengan $\mu A1B2$	8,06	2,90
$\mu A2B1$ dengan $\mu A1B2$	0,046	2,90
$\mu A2B1$ dengan $\mu A2B2$	6,844	2,90
$\mu A1B2$ dengan $\mu A2B2$	2,98	2,90

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan adanya interaksi anantara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi. Interaksi model pembelajaran dan minat belajar tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk grafis pada gambar 1.



Gambar 1. Model Pembelajaran dan Minat Belajar

Gambar di atas menunjukkan pengaruh dan interaksi dari model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi

yang diperoleh siswa, rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa diajar dengan model *blended learning* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Penelitian ini juga membuktikan minat belajar siswa sangat perlu diperhatikan karena terbukti bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi.

PEMBAHASAN

Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Memperoleh Perlakuan Model *Blended Learning* Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Siswa yang Memperoleh Perlakuan Dengan Model Pembelajaran Langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Ekonomi secara keseluruhan kelompok siswa yang memperoleh perlakuan model *blended learning* lebih tinggi daripada dengan kelompok siswa yang memperoleh perlakuan model pembelajaran langsung. Hal ini disebabkan karena siswa dalam kelompok model *blended learning* menekankan pada penggabungan/ mengkombinasikan metode pembelajaran secara konvensional (*face to face*) dengan metode *e-Learning*. *Blended learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut. karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah guru tetapi lebih banyak melakukan aktivitas belajar seperti aktivitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain sebagainya. Dengan pembelajaran *blended learning* siswa telah menempatkan dirinya sebagai aktor pembelajar aktif yang memahami kebutuhan dirinya dan mengupayakan pencapaian pemahaman akan pengetahuan secara mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai

rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih mampu memahami pelajaran Ekonomi dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Jadi, terdapat peningkatan minat belajar. Peningkatan ini disebabkan karena peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dimana peserta didik dapat menyelesaikan soal yang diajukan, adanya model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Hasil belajar Ekonomi siswa yang diajar dengan model *blended learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung. *Kedua*, Hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah. *Ketiga*, Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar Ekonomi yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan model *blended learning* daripada model pembelajaran langsung, sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung daripada model pembelajaran *blended learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R I. 2012. *Learning to Teach ninth edition*. New York : McGraw-Hill.
- Boelens, Ruth dan Wever, Bram. 2017. Four key challenges to the design of blended learning. *International Journal of Research in Education Studies*. <https://biblio.ugent.be>
- Istina'ah. Arina (2017) The Effect of Blended Learning to the Students' Achievement in Grammar Class. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*. Vol.4. No.1. <http://dx.doi.org/ijee>
- Syah Muhibbin, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tuomainen. S. 2016, A Blended Learning Approach to Academic Writing and Presentation Skills. *International Journal Publishe*. <https://doi.org>